

Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan Perilaku *Self-Injury* Pada Remaja

Oleh:

Mohammad Rafly Adam,

Dwi Nastiti

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

Fase remaja merupakan tahap labil yang penuh konflik dan stress sehingga diperlukan adaptasi dan pencarian jati diri

Ada berbagai cara seseorang dalam menyalurkan perasaan tertekan karena sulit mengatasi masalah maupun hambatan yang dialami tersebut dengan cara yang positif dan tidak merugikan diri namun, tidak sedikit juga yang menyalurkan perasaan mereka dengan cara-cara yang negatif

Perilaku menyakiti diri sendiri atau *Self-injury* yaitu secara sengaja menyakiti atau melukai diri sendiri namun tidak sampai bunuh diri atau dinamakan *nonsuicidal self-injury*

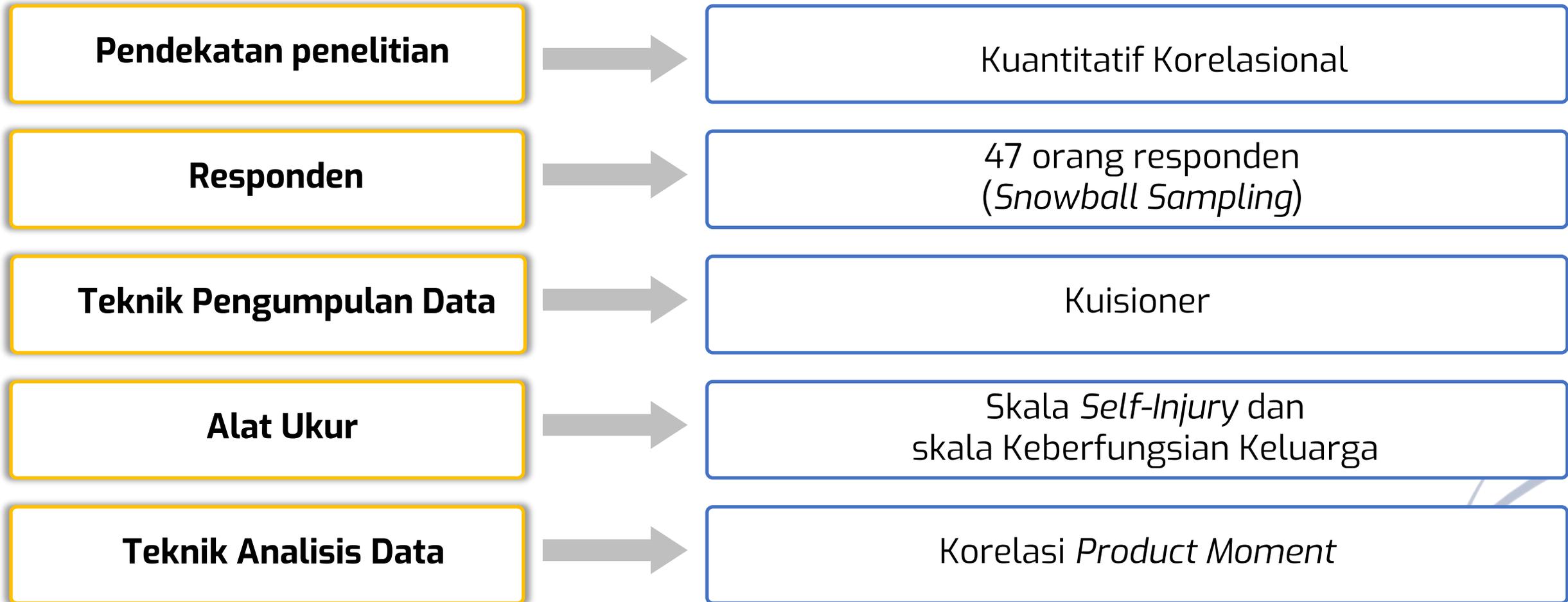
Keluarga yang berfungsi secara efektif mampu menyediakan dukungan emosional dan psikologis yang dibutuhkan oleh remaja

Hasil penyebaran kuesioner terhadap 11 remaja menunjukkan perilaku *self-injury* yang pernah mereka lakukan ialah menarik rambut atau mencabut rambut kepala, mengopek kuku hingga berdarah, menyilet tangan dan terkadang memukul kepala.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keberfungsian keluarga dengan *self injury* pada remaja?

Metode



Hasil

Uji normalitas menggunakan Teknik *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi variabel Keberfungsian Keluarga sebesar 0,142 dan *Self-Injury* sebesar 0,108. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki data yang berdistribusi normal

Uji hipotesis menggunakan *Pearson* nilai koefisien korelasi menunjukkan $r = -0,96$ dengan p value sebesar 0,000 (Sig. $<0,05$) sehingga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan *self-injury* pada remaja.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara keberfungsian keluarga dengan *self-injury*. Dengan demikian jika keberfungsian keluarga tinggi maka *self-injury* remaja rendah. Begitupun sebaliknya jika keberfungsian keluarga rendah maka *self-injury* tinggi.

penelitian Julianto yaitu hubungan keluarga dengan perilaku *non suicidal self-injury* (NSSI) pada remaja menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi frekuensi dan intensitas perilaku NSSI di kalangan remaja.

Temuan Penting Penelitian

Keberfungsian keluarga berkorelasi secara negatif dan signifikan terhadap *self-Injury*, dapat disimpulkan jika variabel keberfungsian keluarga tinggi maka *self-injury* remaja rendah. Begitupun sebaliknya jika keberfungsian keluarga rendah maka *self-injury* tinggi. Variabel berkontribusi terhadap tingkat *self-injury* dengan besaran *effect size* sebesar 92%.

Manfaat Penelitian

- Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu dalam bidang psikologi mengenai Keberfungsian keluarga dan self-injury
- Menambah pemahaman kepada orang tua bahwasanya peran orang tua sangat penting untuk perkembangan remaja untuk meminimalisir perilaku *self injury*
- *Memberikan dan menambah pemahaman kebatinan, psikis pada remaja. Peran keluarga sangatlah penting untuk mereka karena keluarga adalah tempat bercerita, tempat saling tukar emosional, keluarga adalah rumah.*

Referensi

- B. A. Pamungkas and A. D. Kamalah, "Gambaran Tingkat Depresi Pada Remaja : Literature Review," *Pros. Semin. Nas. Kesehat.*, vol. 1, pp. 1332–1341, 2021, doi: 10.48144/prosiding.v1i.832.
- D. Mukaromah, S. Sugiyo, and M. Mulawarman, "Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning," *Indones. J. Guid. Couns. Theory Appl.*, vol. 7, no. 2, pp. 14–19, 2018, doi: <https://doi.org/10.15294/ijgc.v7i2.17949>.
- R. Fitriana, Karsih, and S. Fitri, "Pengembangan self-help book untuk mengatasi kesepian pada remaja dengan teknik menulis cerita," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 11, no. 1, pp. 81–92, 2022.
- E. K. Julianto, I. Ardianti, and A. Z. Abidin, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Non Suisidal Self Injury (NSSI) pada Remaja di Desa Sumberrejo Trucuk Bojonegoro," *Ilmu Kesehat. MAKIA*, vol. 14, no. 1, pp. 17–22, 2024, doi: <https://doi.org/10.37413/jmakia.v14i1.309>

